

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian identifikasi perilaku petani bawang merah dalam penggunaan pestisida di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Petani bawang merah memahami bahwa penggunaan insektisida untuk hama, fungisida untuk jamur, dan herbisida untuk gulma adalah untuk menghadapi serangan hama dan penyakit agar terhindar dari gagal panen. Petani melakukan pencampuran pestisida lebih dari satu jenis pestisida dalam satu kali aplikasi hal ini dilakukan sebagai antisipasi mencegah agar tanaman tidak diserang berbagai jenis hama dan penyakit. Petani berfikir rasional sebab dalam sekali melakukan penyemprotan lebih dari satu jenis pestisida terjadi efisiensi dari segi tenaga dan biaya. Bila terkena serangan hama dan penyakit sulit mencegahnya dan melakukan penyemprotan secara rutin maksimal 2 kali dalam seminggu.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani bawang merah dalam penggunaan pestisida secara signifikan terdapat dua faktor yang mempengaruhi secara langsung yaitu : faktor pemungkin (*enabling factors*) yang terdiri dari indikator fasilitas lingkungan, pelatihan, alat pelindung diri, keterjangkauan, dan sosial ekonomi; faktor penguat (*reinforcing factor*) yang terdiri dari indikator dukungan sosial, undang-undang dan pengawasan; dan faktor niat (*intention factor*) yang terdiri dari indikator norma subjektif, kontrol perilaku dan sikap. Sedangkan Faktor predisposisi (*predisposition factor*) tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku yang terdiri dari indikator pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan motivasi melainkan memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku petani melalui faktor niat sebagai variabel mediasi.

## 5.2 Saran

1. Disarankan petani harus bijaksana dalam pengaplikasian formulasi pestisida dan juga penyemprotan agar dapat terhindar dari dampak negatif lingkungan maupun dampak negatif lainnya yang dapat berupa ketidakstabilan ekosistem, adanya residu pada hasil panen dan bahan olahannya, pencemaran lingkungan dan keracunan bahkan kematian pada manusia. Petani juga diharapkan dapat menggunakan pestisida nabati yang ramah lingkungan
2. Petani bawang merah dalam penggunaan pestisida tidak hanya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani seperti faktor pemungkin (*enabling factor*), faktor penguat (*reinforcing factor*) dan faktor niat (*intention factor*) berperilaku dalam usaha tani bawang merah yang menguntungkan dan terhindar dari terpapar pestisida, hendaknya memperhatikan anjuran pemerintah agar menggunakan pestisida yang ramah lingkungan dan memberikan penghargaan kepada petani teladan dan selalu mengikuti penyuluhan, sosialisasi, bimtek dan pelatihan-pelatihan terkait budidaya tanaman bawang merah sesuai dengan konsep *Good Agriculture Practice* (GAP).

